

PENGARUH PEMBERIAN KARTU PEMANTAUAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 2 MARABAHAN

Sri Devi ¹, Rubiati Hipni ², Fitria Jannatul Laili ³, Efi Kristiana ⁴
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 4 Agustus 2025
Accepted : 7 Agustus 2025
Published : 8 Agustus 2025

KEYWORDS

Fe tablets, compliance, adolescent, monitoring card

tablet fe, kepatuhan, remaja, kartu pemantauan

KORESPONDENSI

Phone:

E-mail:

sridevi.a.md.keb@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Anemia was a condition characterized by hemoglobin (Hb) levels in the blood falling below the normal threshold. Based on data from the Health Department of Barito Kuala Regency, the prevalence of anemia in adolescent girls in Barito Kuala Regency in 2024 reached 30,58%. One of the government program to reduce anemia in pregnant women and adolescent girls was by providing iron supplements. Iron supplements contain iron equivalent to 60 mg of elemental iron and 400mcg of folic acid. **Objective:** To determine the effect of providing Fe tablet consumption monitoring cards on consumption compliance in female adolescents at SMPN 2 Marabahan. **Methods:** This study used a pre-experiment with an intra group comparison approach. The population comprised 43 female students, with a sample of 40 respondents selected via Simple Random Sampling. The independent variable was the monitoring card, and the dependent variable was compliance with the consumption of Fe tablet. Data were analyzed using the Mann Whitney test with a significance of 0,05. **Results:** Female adolescents who adhered to Fe tablet consumption in the experimental group were 20 individuals (100%), and in the control group, 14 individuals (70%). There was a significant difference in effectiveness between the experimental group and the control group with a p value 0.002 (<0.05), and greater effectiveness in the experimental group with a mean rank 25,98. **Conclusion:** Compliance with Fe tablet intake was significantly higher in the experimental group than in the control group, suggesting that the monitoring card intervention was effective in improving adherence.

A B S T R A K

Latar belakang: Anemia merupakan suatu keadaan yang dimana hemoglobin (Hb) dalam darah di bawah batas normal. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala, prevalensi anemia pada remaja putri tahun 2024 mencapai 30,58%. Upaya pemerintah untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dan remaja putri adalah dengan memberikan tablet tambah darah (TTD). TTD mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 400 mcg asam folat. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan pada remaja putri di SMPN 2 Marabahan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *pre eksperiment* dengan pendekatan *intac grup comparison*. Populasi dalam penelitian ini 43 siswi dan sampel 40 responden. Teknik sampling yaitu *Simple Random Sampling*. *Variabel independent* yaitu Kartu Pemantauan, variabel dependent yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe. Data dianalisa dengan uji Mann Whitney dengan signifikansi 0,05. **Hasil:** Remaja putri yang patuh konsumsi tablet Fe pada kelompok eksperimen sebanyak 20 orang (100%) dan kelompok kontrol sebanyak 14 orang (70%). Ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara Kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai $p = 0.002 (<0.05)$, dan keefektifitasan lebih besar pada kelompok eksperimen dengan mean rank 25,98. **Kesimpulan:** Kepatuhan konsumsi tablet Fe secara signifikan lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, hal ini menunjukkan bahwa intervensi kartu pemantauan efektif dalam meningkatkan kepatuhan.

PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan dalam tubuh yang di lihat dari hasil pengukuran hemoglobin (Hb) dalam darah di bawah batas normal. Salah satu tugas hemoglobin adalah membawa oksigen dan mengangkutnya ke seluruh jaringan tubuh. Dampak terjadinya anemia yaitu, jaringan tubuh akan kekurangan oksigen, sehingga fungsinya akan terganggu, dan akan menyebabkan penurunan konsentrasi belajar, penurunan produktivitas kerja, dan menurunnya daya tahan tubuh (Mudjiati, et al, 2023).

Penyebab anemia pada remaja putri adalah karena remaja putri berada dalam fase pertumbuhan yang cepat dan melakukan aktivitas yang lebih banyak, sehingga kebutuhan zat besi meningkat. Selain itu, remaja putri mengalami kehilangan darah selama menstruasi setiap bulan. Risiko anemia pada remaja putri meningkat jika kebutuhan berbagai zat gizi tidak dipenuhi (Mudjiati, et al, 2023). Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa sekitar 30% remaja putri di dunia mengalami anemia, sebagian besar karena kekurangan zat besi (Damajanti, et al, 2018).

Menurut data yang diperoleh melalui sumber Sigizi Terpadu pada tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia mencapai sekitar 25,8%. Sementara itu, pada tahun 2024, prevalensi anemia pada remaja putri menurun menjadi sekitar 20,7%, meskipun begitu masih tetap berdampak negatif terhadap kesehatan, perkembangan fisik, dan kognitif mereka. Karena presentase kejadian anemia pada remaja putri seharusnya tidak melebihi target tahunan yaitu 20%.

Di Provinsi Kalimantan Selatan, dari data yang sama menunjukkan bahwa pada tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri mencapai sekitar 34,5%, sedangkan pada tahun 2024, prevalensinya menurun menjadi sekitar 24,4%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala, prevalensi anemia pada remaja putri di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2024 mencapai 30,58%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 2.891 anak kelas 7 dan 10 yang diperiksa, sebanyak 884 orang mengalami anemia.

Sementara itu, di Puskesmas Lepas memiliki tingkat anemia tertinggi ke-8 dari 19 Puskesmas di Kabupaten Barito Kuala, tercatat bahwa prevalensi anemia pada remaja putri adalah 30,19%, yang berarti dari 106 orang yang diperiksa, sebanyak 32 orang mengalami anemia.

Memberikan tablet tambah darah adalah salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dan remaja putri. Tablet Tambah Darah (TTD) mengandung 400 mcg asam folat dan 60 mg besi elementar (Mudjiati, et al, 2023). Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Edaran Nomor HK.03.03/V/0595/2016 dari Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Remaja putri diberikan TTD melalui UKS/M di sekolah (SMP dan SMA atau yang sederajat), dan menetapkan hari minum TTD bersama. Remaja putri diberikan satu tablet setiap minggu sepanjang tahun (Seviana, 2024).

Namun, tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD masih rendah. Menurut Riskesdas 2018, remaja putri mengonsumsi TTD sesuai standar sebesar 1,4%, dan ibu hamil sebesar 38,1% (Mudjiati, et al, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melibatkan 10 remaja putri yang dilakukan tanya jawab, ditemukan bahwa 4 responden (40%) mengaku rutin mengonsumsi tablet Fe, 2 responden (20%) mengaku tidak pernah mengonsumsi tablet Fe, sementara 4 responden (40%) lainnya tidak rutin mengonsumsi. Di antara responden yang tidak rutin mengonsumsi tablet Fe, beberapa menyatakan alasan seperti lupa dan merasa mual setelah mengonsumsi tablet Fe tersebut.

Pemberian kartu untuk memantau konsumsi tablet Fe adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemberian kartu pantau dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Dewi, et al, 2023). Kartu pemantauan memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan bentuk media lain, seperti media digital, poster, atau penyuluhan langsung. Kartu pemantauan bersifat personal dan memungkinkan remaja putri untuk secara aktif mencatat konsumsi hariannya. Selain itu, kartu pemantauan mudah digunakan, tidak memerlukan perangkat teknologi maupun koneksi internet, sehingga dapat diterapkan di berbagai lingkungan, termasuk daerah dengan keterbatasan fasilitas internet. Dari segi monitoring, kartu ini memberikan data objektif yang dapat dilihat langsung oleh guru atau tenaga kesehatan sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan. Kartu ini juga relatif murah dan efisien dari segi biaya produksi dan distribusi, sehingga cocok diterapkan secara luas di lingkungan sekolah.

Pemberian tablet tambah darah (TTD) di wilayah kerja Puskesmas Lepas telah dilakukan kepada seluruh remaja putri di SMP dan SMA sederajat. Namun, pelaksanaan ini belum disertai dengan kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah. Akibatnya, dalam memonitor tingkat kepatuhan, petugas kesehatan hanya bergantung pada pernyataan langsung yang disampaikan oleh remaja tersebut. Hal ini menyulitkan untuk memastikan dengan akurat apakah remaja tersebut benar-benar mengonsumsi tablet tambah darah atau tidak. Oleh karena itu, diperlukan pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah. Dengan kartu pemantauan, data yang didapat lebih akurat dan objektif mengenai konsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan hanya mengandalkan laporan verbal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Marabahan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan *pre eksperiment* dengan pendekatan *intac grup comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 43 orang, berusia antara 12-15 tahun, yang berada di kelas 7 bersekolah di SMP 2 Marabahan dan mendapatkan program suplementasi Tablet Fe. Banyaknya kelas 7 yang ada di SMP 2 Marabahan yaitu 3 kelas, 7A, 7B, dan 7C. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dengan teknik *random sampling*. Variabel independent pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet Fe sedangkan variabel dependent kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pengumpulan data dengan cara data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan yang diukur dengan kuesioner dan kartu pemantauan konsumsi Tablet Fe sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini di peroleh dari pemegang program gizi Puskesmas Lepas yaitu data remaja putri yang sudah dilakukan skrining anemia dan diberikan tablet tambah darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Remaja Puteri di SMPN 2 Marabahan Tahun 2025

| No | Karakteristik | Jumlah | |
|-----------------|---------------|--------|-------|
| | | N | % |
| Usia | | | |
| 1 | 12 Tahun | 5 | 12,5 |
| | 13 Tahun | 24 | 60,0 |
| | 14 Tahun | 10 | 25,0 |
| | 15 Tahun | 1 | 2,5 |
| Total | | 40 | 100,0 |
| Kejadian Anemia | | | |
| 2 | Anemia | 15 | 37,5 |
| | Tidak Anemia | 25 | 62,5 |
| Total | | 40 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 13 tahun sebanyak 24 orang (60,0%). Remaja puteri yang mengalami anemia sebanyak 15 orang (37,5%).

2. Data Khusus Penelitian

a. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian tentang kepatuhan sesudah diberikan kartu pemantauan dan tablet Fe di SMPN 2 Marabahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Eksperimen di SMPN 2 Marabahan Tahun 2025

| No | Kepatuhan | Post-Test | |
|-------|-------------|-----------|------|
| | | n | % |
| 1 | Patuh | 20 | 100% |
| 2 | Tidak Patuh | 0 | 0% |
| Total | | 20 | 100% |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe pada kelompok eksperimen yang diberikan kartu pemantauan yaitu sebanyak 20 responden (100%).

2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Kontrol
 Hasil penelitian tentang kepatuhan sesudah diberikan tablet Fe di SMPN 2 Marabahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Kontrol di SMPN 2 Marabahan Tahun 2025

| No | Kepatuhan | Post-Test | |
|-------|-------------|-----------|------|
| | | n | % |
| 1 | Patuh | 14 | 70% |
| 2 | Tidak Patuh | 6 | 30% |
| Total | | 20 | 100% |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa responden pada kelompok kontrol yang patuh konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 14 responden (70%).

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas diterapkan guna mengecek apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memakai tes non parametrik Shapiro-Wilk. Nilai dikatakan berdistribusi normal apabila nilainya >0.05 dan dikatakan tidak normal apabila <0.05 .

Hasil uji Shapiro-Wilk pada variabel kepatuhan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.001 yang artinya nilai <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

c. Analisis Bivariat

- 1) Pengaruh Pemberian Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Puteri di SMPN 2 Marabahan

Hasil penelitian tentang pengaruh Pemberian Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Puteri di SMPN 2 Marabahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Puteri di SMPN 2 Marabahan

| Kepatuhan | Kelompok | | | | Mean Rank | OR | P Value |
|-------------|------------|-----|---------|-----|-----------|----------------------------|---------|
| | Eksperimen | | Kontrol | | | | |
| | N | % | n | % | | | |
| Patuh | 20 | 100 | 14 | 70 | 25.98 | 1,250 (1,004- 1,556) | 0,002 |
| Tidak Patuh | 0 | 0 | 6 | 30 | 15.03 | | |
| Total | 20 | 100 | 20 | 100 | | | |

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4, yang menunjukkan dari 20 remaja yang diberi kartu pemantauan konsumsi tablet Fe terdapat semuanya (100%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 20 remaja yang tidak diberi kartu ada 14 (70%) remaja patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik menggunakan uji Mann Whittney menghasilkan peringkat rata-rata (*mean rank*) kelompok eksperimen lebih besar yaitu 25,98 dari

kelompok *kontrol*, nilai *p-value* sebesar 0,002 yaitu $p < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada Remaja Putri di SMPN 2 Marabahan. Hasil *Odd Ratio* menunjukkan bahwa remaja yang diberikan kartu pemantauan konsumsi tablet Fe memiliki peluang 1,2 kali lebih besar patuh konsumsi tablet Fe.

B. PEMBAHASAN

1. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden patuh mengonsumsi tablet Fe sesudah diberikan Kartu pemantauan dan tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (100%).

Pemerintah telah meluncurkan program pemberian tablet fe kepada remaja putri dan wanita dengan usia subur, tetapi jumlah kasus anemia sendiri masih menjadi masalah kesehatan. Remaja putri yang patuh dalam meminum atau mengonsumsi tablet fe adalah faktor penting untuk meningkatkan kadar HB (hemoglobin) dan mencegah anemia (Lindawati, 2023). Kepatuhan adalah jenis tindakan nyata yang dihasilkan dari adanya hubungan yang baik yang bersifat timbal balik. Kepatuhan sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi dan dukungan dari keluarga. Semakin baik pengetahuan remaja puteri mengenai anemia, maka jumlah kasus anemia pada remaja putri akan menurun, begitupun sebaliknya (Mufidah, et al 2025). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan terhadap tablet Fe termasuk faktor *presdisposisi (Predisposing Factors)*, terdiri dari pengetahuan, sikap, motivasi, dan persepsi. Faktor Penguat (*Reinforcing factors*) terdiri atas dukungan teman sebaya, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Faktor Pemungkin (*Enabling factors*) terdiri dari sumber informasi, ketersediaan tablet besi, ketersediaan fasilitas medis dan sarana prasarana medis (Adventus, 2019).

Menurut (Nuradhiani, et al, 2017) Kartu monitoring kepatuhan diberikan untuk mendorong individu untuk menghabiskan TTD dan sebagai alat komunikasi dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan model baru untuk kartu monitoring kepatuhan yang melibatkan dukungan guru dan orangtua, dan juga memberikan informasi tambahan tentang TTD dan anemia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita, et al (2021), menunjukkan bahwa hasil penelitian yang terdiri dari 30 responden ibu hamil trimester II dan III di Posyandu Desa Mendalanwangi, menunjukkan bahwa sebagian besar 18 responden (60,0%) teratur dalam penggunaan kartu kepatuhan tablet tambah darah sedangkan 12 responden (40,0%) tidak teratur.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa konsumsi tablet fe secara teratur dan asupan makanan yang memenuhi prinsip 4 sehat 5 sempurna dapat mencegah anemia pada remaja. Selain itu, pemanfaatan kartu pemantauan dianggap memiliki kelebihan sebagai alat pencatatan untuk konsumsi TTD remaja putri, serta sebagai sumber informasi dan pengingat bagi mereka.

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan responden yang tidak diberikan kartu pemantauan konsumsi tablet fe yaitu sebanyak 14 responden (70%) yang patuh.

Program pemberian tablet Fe kepada remaja perempuan dan wanita usia subur sudah berjalan selaras dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah, akan tetapi

sampai sekarang angka kejadian kasus anemia sendiri masih saja menjadi masalah kesehatan (Lindawati, 2023). Kendala terbesar dalam pemberian suplemen zat besi setiap minggu disebabkan oleh faktor predisposisi, yaitu kurangnya kepatuhan pada siswi seperti lupa, efek samping yang muncul, serta pandangan negatif terhadap pemberian suplemen zat besi (Ezliana, et al 2024).

Meskipun sebagian besar responden dalam kelompok kontrol tergolong patuh, ketidakhadiran kartu pemantauan menunjukkan bahwa upaya peningkatan kepatuhan masih memerlukan intervensi tambahan berupa alat bantu yang efektif dan sistematis. Aturan pemakaian tablet besi adalah satu tablet tambah darah (TTD) seminggu sekali atau sesuai kebutuhan, dan disarankan untuk minum satu tablet selama haid. Dengan demikian, tablet besi akan berfungsi dengan baik sebagai suplemen gizi. Suplemen zat besi (Fe) memiliki efek yang signifikan terhadap remaja putri yang mengalami anemia; penggunaan suplemen ini akan lebih berhasil jika dibantu oleh penyerapan besi yang baik oleh tubuh dan didukung oleh pola makan dan asupan gizi yang sehat.

3. Pengaruh Pemberian Kartu Pemantauan Konsumsi Tablet Fe dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 20 remaja yang diberi kartu pemantauan konsumsi tablet Fe terdapat semuanya (100%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 20 remaja yang tidak diberi kartu ada 14 (70%) remaja patuh mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh mean rank kelompok eksperimen lebih besar yaitu 25,98 dari kelompok kontrol, nilai *p-value* sebesar 0,002 yaitu $p < 0,05$, yang diartikan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet Fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe antara kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Remaja Putri di SMPN 2 Marabahan. Hasil *Odds Ratio* menunjukkan bahwa remaja yang diberikan kartu pemantauan konsumsi tablet Fe memiliki peluang 1,2 kali lebih besar patuh konsumsi tablet Fe.

Kartu kepatuhan TTD diberikan kepada remaja untuk membantu mereka mengawasi penggunaan tablet tambah darah mereka. Remaja harus mengisi kartu ini sendiri setiap kali mereka mengonsumsi tablet tambah darah. Mereka juga harus membawa kartu ini setiap kali mereka menjalani pemeriksaan di tenaga kesehatan (Anwar, et al 2024). Selain pemberian kartu pemantauan, remaja diberikan tablet Fe. Tablet tambah darah atau Tablet Fe adalah tablet besi folat yang setiap tablet mengandung 200 mg ferro sulfat atau 60 mg besi elementar dan 0,25 mg asam folat. Remaja perempuan harus minum tablet Fe karena beberapa alasan yaitu dapat mencegah anemia, meningkatkan kemampuan belajar mereka, kemampuan mereka untuk bekerja, dan kualitas sumber daya manusia mereka, serta meningkatkan status gizi dan kesehatan mereka sendiri dan generasi penerus (Lamatoro, et al 2025).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunita, et al (2021), sebanyak 30 ibu hamil trimester II dan III di Posyandu Desa Mendalanwangi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh kepatuhan tinggi sebanyak 14 responden (46,7%), kepatuhan menengah sebanyak 9 responden (30,0%) dan kepatuhan rendah 7 responden (23,3%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang manfaat dan dampak yang mungkin timbul akibat anemia zat besi pada ibu hamil. Ibu hamil yang tidak tahu tentang tablet besi akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang tahu akan berperilaku positif, yang merupakan tindakan pencegahan atau pengobatan anemia.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan kartu pemantauan dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi. Kartu Pemantauan, berfungsi sebagai pengingat bagi penggunanya untuk minum tablet Fe secara teratur. Selain berfungsi sebagai pengingat, kartu pemantauan ini juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada remaja untuk mencatat konsumsi tablet Fe secara mandiri. Hal ini dapat mendorong kedisiplinan dan akuntabilitas, karena remaja merasa bertanggungjawab terhadap pengisian kartu yang nantinya akan dilihat oleh guru atau tenaga kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kepatuhan kelompok yang menggunakan kartu pemantauan dan tablet Fe dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menerima tablet Fe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada 40 responden remaja putri di SMPN 2 Marabahan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan konsumsi tablet Fe sesudah diberikan kartu pemantauan konsumsi dan tablet Fe pada kelompok eksperimen sebesar 100% pada remaja putri di SMPN 2 Marabahan.
2. Kepatuhan konsumsi tablet Fe sesudah diberikan tablet Fe pada kelompok kontrol sebesar 70% dan yang tidak patuh sebesar 30% pada remaja putri di SMPN 2 Marabahan.
3. Ada perbedaan kepatuhan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMPN 2 Marabahan dengan p value 0,002 dengan keefektivitasan kelompok Eksperimen lebih besar dengan *mean rank* 25,98

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada SMPN 2 Marabahan yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data primer dan juga sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. S., Tajmiati, A., & Risnawati, S. (2024). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dengan Pemanfaatan Aplikasi Ceria Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di Mts Negeri 4 Tasikmalaya. *Asian Research Midwifery and Basic Science Journal*, 1(2).
- Aryanti, R. H. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri. *Holistik jurnal kesehatan, volume 17*, 762-775.
- Bawono, Y. (2023). *Perkembangan anak & remaja*. Solok: yayasan pendidikan cendekia muslim.
- Damajanti, et al. (2018). *Pedoman Pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Darmayanti & Rizani, A. (2023). Pemanfaatan kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah di wilayah puskesmas kelayan timur. *Jurnal rakat sehat : pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 29–38.
- Dewi, et al. (2023). Pengaruh pemberian kartu pantau terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di desa tanjungsari kecamatan sukaluyu kabupaten cianjur tahun 2023. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung*, 1-9.
- Ezliana., et al. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sahabat Remaja Indonesia (ASRI) dan WhatsApp Reminder Terhadap Kepatuhan Konsumsi Pil Cantik Pada Remaja Putri di SMKN 3 Banjarbaru. *Jurnal Kebidanan Bestari*, 8(2), 77-84.

- Fenti, H. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Fitri A, et al. (2023). *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hamranani, S. P. (2020). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet FE. *Jurnal penelitian perawat profesional*, 2(4), 579 – 590.
- Hardianti, R. &. (2024). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di sma negeri 1 kota ternate. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*, 7(4), 1684-1690.
- Lamatoro, R. D., Desiyanti, I. W., & Sasiwi, A.L.G. (2025). Pengaruh Pemberian Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 6 Manado. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 187-191.
- Lindawati, R. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di sma negeri 3 kota serang provinsi banten. *Jurnal inovasi riset ilmu kesehatan*, 1(1), 239-255.
- Mudjiati, et al. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mudjiati, et al. (2020). *Pedoman pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi covid-19 bagi tenaga kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mufidah, R. S., Tri, T., Isnaniah., & Fitria, J. L. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Anemia di SMAN 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 198-212.
- Mukhyi, M. A. (2023). *Metodologi penelitian panduan praktis penelitian yang efektif*. Malang: PT.Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mulyati, S., & Yanti, R. D. (2022). Efektivitas Fe Motivation Class Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Kadar Hb Pada Remaja Putri. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1).
- Nabila, P. (2024). Edukasi dan pemberian kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri SMP X. *Jurnal kesehatan tambusai* , 5(2), 4780-4786.
- Nurhayati & Fitri, F. (2024). Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe). *jurnal kesehatan panca bhakti lampung*, vol(12), 116-124.
- Pane, et al. (2024). Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pengisian early warning scoring system (EWSS) di ruang rawat inap rumah sakit santa elisabeth batam kota tahun 2022. *Jurnal cakrawala ilmiah*, 3(6).
- Pertiwi, W. (2021). *Modul kesehatan reproduksi remaja luar sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Purwoko, et al. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap pengendalian intern. *Jurnal riset akutansi dan auditing*, 9(3), 15-28.
- Pradono, et al. (2018). *Panduan Mnajemen Penelitian Kuntitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rahayu, et al. (2023). *Gizi dan kesehatan remaja*. Banyumas: zahira media publisher.
- Rianti, D., Suryani., & Choirunnisa, A. (2025). Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Siswi Usia Remaja dalam Penggunaan Tablet Tambah Darah. *Inovasi Kesehatan Global*, 2(1), 206-213.
- Rostiyanti, et al. (2023). *Etika penelitian : teori dan praktik*. Jakarta: Podomoro University Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Seviana, T. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Us, H. F. (2023). Faktor yang mempengaruhi konsumsi fe pada remaja. *Jurnal riset kesehatan nasional*, 7(2), 173.
- Wulansari, A. (2023). *Aplikasi Statistika Nonparametrik Dalam Penelitian*. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Yulisetyaningrum., et al. (2023). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Remaja Dengan Anemia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 300-306.
- Yulita, Y. J. (2024). Pengaruh penggunaan kartu edukasi sehat tanpa anemia (setami) terhadap pengetahuan dan asupan protein hewani dalam mencegah anemia pada remaja putri di smp negeri 01 teluk batang. *Media gizi khatulistiwa*, 1(3), 63-66.
- Yunita, T. R., Yudianti, I., & Dwi, E. (2021). Hubungan Penggunaan Kartu Kepatuhan Tablet Tambah Darah Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi TT. *Jurnal Kebidanan UM Mataram*, 6(2).